



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalisme merupakan kegiatan atau keterampilan mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi menjadi produk berita yang menarik, penting dan aktual bagi masyarakat. Wartawan adalah individu yang menjalankan kerja jurnalisme untuk memenuhi kebutuhan publik atas informasi melalui lima fungsi, yakni mengabarkan, mendidik, membimbing, mempengaruhi, dan menghibur (Yuniati & Rachmiate, 2009, p. 58).

Pavlik (2001) lebih lanjut mengatakan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi berupa internet kini mempengaruhi transformasi jurnalisme secara fundamental (dalam Hadi, 2009, p. 73). Internet mengubah cara industri media dalam menjalankan proses kerja jurnalistik (Gumelar, 2011, p. 06), kemudian melahirkan apa yang kini dikenal sebagai jurnalisme *online*.

Teknologi internet adalah pemicu terbesar yang mendorong kehadiran jurnalisme *online*. Perkembangan jurnalisme *online*, menurut Pavlik (1998), selalu diawali dari media cetak yang hanya memindahkan konten cetaknya ke dalam bentuk *online*, sebelum akhirnya industri media menyajikan informasi secara khusus untuk halaman *web* (Hadi, 2009, p. 74).

Perjalanan yang sama pun juga berlaku dalam catatan perkembangan media *online* di Indonesia. Di dorong oleh kehadiran Indonet sebagai jasa layanan internet pertama di Indonesia, pada tahun 1994 Republika menjadi media pertama yang menjajaki ranah internet. Dua tahun kemudian, pada 1996 Tempo yang mengalami pembredelan turut mencoba pertarungan di dunia internet dengan mendirikan Tempo interaktif. Di tahun yang sama, Bisnis Indonesia juga meluncurkan *website* pertamanya. Kompas baru menyusul satu tahun kemudian, pada 1997. Seluruh media *online* generasi pertama tersebut alur operasionalnya hanya memindahkan konten cetak ke dalam bentuk digital.

Baru pada 1998, Detik memperkenalkan konten khusus yang didesain dalam bentuk *online* (Heru & Syaefullah, 2012, pp. 15-17).

Di Indonesia saat ini jurnalisme *online* cukup berkembang lantaran portal berita *online* begitu dipertimbangkan sebagai sumber untuk memenuhi kebutuhan informasi (Adzkie, 2015, p. 41). Menurut survei Nielsen tahun 2018, sebanyak 42 persen pemirsa televisi dan 71 persen pembaca media cetak turut mengakses informasi digital. Durasi menghabiskan waktu di media digital pun meningkat dalam tiga tahun terakhir, dari 1 jam 52 menit per hari (tahun 2014) menjadi 3 jam 8 menit per hari (tahun 2017) (Aprillia, 2018, para 07, 08).

Praktik jurnalisme *online* menawarkan beragam kelebihan dalam konten beritanya. Pertama, berita lebih cepat tayang secara *real time*, karena internet mempendek jarak antara peristiwa dengan berita (Gumelar, 2011, p. 10). Mike Ward mengistilahkan karakteristik tersebut sebagai *immediacy* (kesegeraan) (Prasetyo, 2018, p. 22). Kedua, berita bisa ditayangkan kapan dan dimana saja karena tidak perlu mempertimbangkan batasan ruang dan waktu. Ketiga, berita hadir dalam bentuk singkat, padat, dan terus mengalir, namun kelengkapan informasinya terjaga dengan keterkaitan antara berita yang satu dengan yang lain (Gumelar, 2011, p. 11). Tak hanya itu, penerimaan informasi berlangsung secara lebih personal karena khalayak memiliki kebebasan dalam memilih informasi sesuai dengan kebutuhan (Gumelar, 2011, p. 10).

Kelebihan yang disajikan jurnalisme *online* memberikan keuntungan pula bagi perusahaan media. Tanpa harus terikat dengan jadwal pencetakan, perusahaan media bisa menerapkan sirkulasi informasi yang lebih sederhana, dimana pembuatan, penyuntingan dan distribusi informasi dapat berlangsung dalam waktu hampir bersamaan (Sambo, 2015, para. 01). Ada pun bagi wartawan, jurnalisme *online* memberikan lebih banyak keleluasaan untuk memperbarui setiap informasi seiring adanya temuan-temuan baru di lapangan (Gumelar, 2011, p. 10). Berita yang dihasilkan jurnalisme *online* pun juga lebih ringkas (*brevity*), sesuai dengan kebutuhan pembaca yang sibuk (Prasetyo, 2018, p. 21).

Kelebihan-kelebihan tersebut lahir dari ciri khas jurnalisme *online*, yakni menempel pada prinsip konvergensi media. Konsep konvergensi media mewujud dalam bentuk penggabungan teknologi cetak, televisi, telepon, dan komputer (Boczkowski, 2004, dalam Askia, 2015, p. 43) untuk menghasilkan berita dalam berbagai format: teks, video, gambar, suara, animasi (Bardoel & Deuze, 2001; Saltiz & Dickinson, 2007, dalam Adzkie, 2015, p. 43). Konvergensi media kemudian turut menciptakan pola kerja wartawan, dimana mereka dituntut untuk mengoptimalkan semua keterampilan menggunakan teknologi komunikasi dalam satu kali reportase guna memproduksi berita dalam beragam format (Saltiz & Dickinson, 2007, dalam Azkia, p. 44).

Salah satu media *online* yang belum lama berkembang adalah CNNIndonesia.com. Penelitian milik fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara (2016) membuktikan CNNIndonesia.com adalah salah satu media *online* yang cukup tinggi membangun kesadaran konvergensi dalam ruang redaksi, terutama di level pengumpulan berita atau *news-gathering level*. Setiap jurnalis di media tersebut diharuskan mampu beroperasi sebagai jurnalis serba bisa, dalam artian mengumpulkan berita dalam bentuk teks, foto dan video. Karena itulah wartawan di media ini disebut sebagai *news developer* (Octavianto, Mardjianto, Febrian, & Prestianta, 2016, p. 10).

Lebih dari itu, CNNIndonesia.com juga menetapkan standar kualitas pemberitaan secara khusus, mengingat media yang baru beroperasi pada tahun 2014 tersebut terikat pula dengan kebijakan editorial CNN Internasional yang di Atlanta, Georgia, Amerika Serikat. Pemimpin redaksi CNNIndonesia.com saat ini, Yoko Sari mengatakan bahwa media yang dipimpinnya berusaha mengutamakan akurasi dan keberimbangan, alih-alih mengejar kecepatan; meskipun terkadang masih harus mengambil kutipan hanya dari satu narasumber (Sari, 2018, para. 34).

Sebagai contoh, dalam praktiknya, setiap berita CNNIndonesia.com paling tidak disertai dengan narasi penyeimbang di bagian tengah atau bawah tubuh berita, baik dalam bentuk kutipan penyanggah atau informasi latar belakang yang menjelaskan konteks peristiwa. Berdasarkan informasi yang

penulis himpun dari teman-teman praktisi CNNIndonesia.com, media tersebut juga tidak menetapkan kuantitas minimal berita, sehingga jurnalis diberikan banyak waktu menggali kedalaman dan berita yang dihasilkan pun juga tidak ringkas atau terpecah-pecah.

Kentalnya implementasi konvergensi media, ditambah dengan adanya standar kualitas pemberitaan yang serius, menjadikan CNNIndonesia.com cukup relevan apabila dijadikan sebagai tempat untuk menguji ilmu jurnalisme yang telah dipelajari dalam situasi yang berlaku di dunia kerja saat ini, melalui praktik kerja magang.

Lebih lanjut, penulis menjalani praktik kerja magang dengan berperan sebagai periset di redaksi kanal Nasional CNNIndonesia.com. Salah seorang redaktur pelaksana CNNIndonesia.com, Vetriciwizach Simbolon mengatakan rutinitas redaksi yang menerapkan konvergensi media serta standar kualitas pemberitaan yang ketat, tak ayal membuat kesibukan praktisi di media tersebut kian tinggi, sehingga kerja riset menjadi salah satu bidang yang memerlukan tenaga tambahan.

Terlebih, kerja riset juga menjadi salah satu tuntutan kompetensi jurnalis di saat ini. Menurut *The Poynter Institute*, wartawan masa kini dituntut untuk memperkaya diri dengan pengetahuan umum dan pengetahuan khusus dengan terus menerus memperbarui referensinya tentang perubahan sosial yang terjadi di masyarakat (Nurudin, 2009, p. 163). Kerja riset juga dapat mengasah kecakapan praktisi media dalam memetakan fakta-fakta dan memecahkan masalah (Konrad Adenauer Stiftung (KAS), 2016, pp. 70).

1.2. Tujuan Kerja Magang

Praktik kerja magang bertujuan untuk menerapkan ilmu jurnalisme yang diperoleh sepanjang tiga tahun menjalani pendidikan jurnalisme di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam praktik kerja magang, penulis diberi kesempatan untuk terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan di bidang jurnalisme

yang lebih nyata, bersama dengan individu-individu yang juga sudah relatif berpengalaman di bidang serupa. Selain menerapkan ilmu yang telah ada, kesempatan praktik kerja magang ini juga memungkinkan penulis untuk menguji dan mengevaluasi apakah seluruh atau sebagian dari teori/konsep terkait jurnalisme yang telah dipelajari masih relevan dalam konteks dinamika dunia kerja jurnalisme yang berkembang saat ini. Praktik kerja magang juga menjadi sarana pemenuhan syarat kelulusan pendidikan Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan

Sesuai peraturan yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara, penulis diwajibkan menjalani praktik kerja magang selama paling sedikit 60 hari kerja dalam kurun waktu tiga bulan. Lebih lanjut, kebijakan internal CNNIndonesia.com mengharuskan penulis menjalani kerja magang satu bulan lebih lama dari durasi minimal yang diwajibkan oleh pihak kampus. Kemudian, lewat surat penerimaan sebagai karyawan magang yang bernomor 032/HRD/VIII/2019, disepakati bahwa penulis menjalani kerja magang di CNNIndonesia.com selama 85 hari dalam kurun waktu 5 Agustus hingga 29 November 2019.

Akan tetapi, perhitungan resmi kerja magang menurut Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara harus dimulai pada tanggal yang tertera dalam surat Kerja Magang-02. Surat Kerja Magang-02 milik penulis baru diterbitkan pada tiga hari setelah penulis diterima di CNNIndonesia.com, tepatnya pada Kamis, 8 Agustus 2019. Dengan demikian, penulis baru secara resmi menjalani praktik kerja magang terhitung sejak tanggal tersebut.

Selama menjalani praktik kerja magang, penulis diwajibkan untuk hadir di kantor yang berlokasi di lantai 3A Gedung Transmedia, jalan Kapten Tendean, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Dalam seminggu, kehadiran penulis mencakup lima hari kerja, yakni Senin hingga Jumat. Penulis bekerja selama 9 jam dalam satu hari, dari pukul 09.00 hingga pukul 18.00. Penulis juga diperbolehkan untuk menjalani setengah hari kerja (5 jam) setiap hari Selasa, agar bisa menghadiri perkuliahan mata kuliah Seminar Proposal Penelitian.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan

Sebelum menjalani praktik kerja magang, penulis terlebih dahulu harus memenuhi sejumlah persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara. Syarat akademik yang dimaksud meliputi: memastikan telah lulus sekurang-kurangnya 110 SKS tanpa ada satu pun mata kuliah yang mendapatkan nilai E, mengajukan Kredit Satuan Mahasiswa (KRS) untuk mata kuliah *internship*, dan juga mengikuti *briefing* magang.

Selain persyaratan akademik, penulis juga diwajibkan memenuhi persyaratan administratif berupa mengurus surat Kerja Magang (KM). Pertama, penulis harus mengisi formulir KM-01 untuk diajukan kepada Program Studi. Melalui formulir KM-01, penulis mengajukan nama dan identitas perusahaan yang hendak dilamar, untuk kemudian disetujui atau tidak Ketua Program Studi Jurnalistik F.X. Lilik Dwi Mardjianto. Jika Kaprodi telah menyetujui perusahaan yang diajukan dalam formulir KM-01 penulis kemudian memperoleh formulir KM-02 berupa surat permohonan praktik kerja magang untuk dikirim kepada perusahaan yang bersangkutan. Setelah perusahaan menyetujui surat permohonan tersebut, penulis diperbolehkan menerima formulir KM-03 hingga KM-07 yang diurus selama proses kerja magang berlangsung hingga selesai.

Masih berdasarkan aturan Program Studi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, proses pengurusan surat KM dilakukan setelah jadwal KRS, dan sebelum praktik kerja magang dimulai. Namun, karena penulis sudah diterima kerja magang sebelum jadwal KRS, maka proses pengurusan formulir KM dilakukan saat penulis sudah resmi bekerja sebagai karyawan magang di CNNIndonesia.com. Penulis menerima surat penerimaan kerja magang pada Rabu, 24 Juni 2019. Sedangkan jadwal pengisian KRS Program Studi Jurnalistik adalah Selasa 30 Juli hingga Rabu 31 Juli 2019.

Proses pencarian tempat kerja magang dilakukan pada awal bulan Juni 2019. Pada Senin 10 Juni 2019, penulis kemudian mengajukan permohonan magang kepada sembilan perusahaan media sekaligus, yakni Tirto.id, CNNIndonesia.com, Liputan6.com, BeritaSatu.com, IDNTimes.com, KataData.id, National Geographic Indonesia, dan juga The Conversation.com. Tidak lupa pula dokumen *Curriculum Vitae* dan Portofolio dilampirkan dalam permohonan tersebut.

Berikutnya, penulis hanya memperoleh undangan wawancara dari CNNIndonesia.com dan KataData bersamaan pada 12 Juni 2019. Penulis pertama kali menjalani wawancara di media KataData.id pada Kamis 13 Juni 2019, bertemu dengan sekretaris Anggun Setiawati dan Eksekutif Editor Muchamad Nafi. Satu hari setelahnya, pada Jumat 14 Juni 2019, penulis menjalani wawancara di media CNNIndonesia.com, bertemu dengan sekretaris Amira Rinita dan Redaktur Pelaksana bidang Multimedia Vetriciawizach Simbolon. Sedangkan media-media lainnya tidak membalas permohonan wawancara penulis.

Setelah itu, pada Kamis 24 Juni 2019, penulis menerima kabar penerimaan sebagai karyawan magang dari media CNNIndonesia.com. Sebagaimana yang telah disepakati saat wawancara, penulis disetujui untuk bekerja bersama tim redaksi kanal Nasional CNNIndonesia.com. Kesepakatan tersebut berdasarkan pertimbangan Redaktur Pelaksana terhadap portofolio tulisan yang penulis lampirkan dalam lamaran.